

**PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2016
DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Deppy Supardi

2014120065

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**ROLE OF FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. PERIOD 2014-2016 TO
ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Economics

By:

Deppy Supardi

2014120065

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMIC

MANAGEMENT DEPARTMENT

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT.
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2016 DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Oleh :

DEPPY SUPARDI

2014120065

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Jurusan Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., MSi

Pembimbing

Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

PERNYATAAN :



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : Deppy Supardi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 29 Desember 1995
Nomor pokok : 2014120065
Program studi : Ekonomi Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2016 DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Dengan,
pembimbing : Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2017
Pembuat pernyataan :



(Deppy Supardi)

ABSTRAK

Keadaan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. GDP Indonesia Tahun 2000 sebesar \$560 terus meningkat sampai pada tahun 2015 menjadi sebesar \$3374. Hal ini tentu ditunjang perusahaan BUMN dan BUMS, dimana terdiri dari *manufacturing-sector*, *Merchandising-sector*, dan *Service-sector*, yang tentunya meningkatkan pertumbuhan industri-industri yang ada di Indonesia. Pada tahun 2015 pun hampir semua industri di Indonesia mengalami pertumbuhan meskipun ada beberapa Industri mengalami penurunan. Salah satu industri yang harus bersaing untuk dapat bertahan di Indonesia adalah Industri Teknologi Komunikasi dan Informasi. Saat ini Teknologi Komunikasi dan Informasi menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan dari sebuah perusahaan untuk meningkatkan efisiensi guna untuk mencapai keuntungan yang maksimal. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi. Setelah memonopoli pasar komunikasi yang cukup lama, sekarang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. mengalami beberapa masalah dengan kinerja perusahaannya seperti lambatnya proses *service* dan pengeluaran surat utang (obligasi). Dari kondisi tersebut, setiap manajemen PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan perusahaan-perusahaan lainnya tersebut dituntut lebih aktif dalam mengendalikan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki. Salah satu caranya adalah melalui pengelolaan sistem keuangannya. Dimana informasi-informasi mengenai data keuangannya tercermin pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu saya ingin menganalisa laporan keuangan Telkom untuk menilai kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan sampel nya Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016. Dimana cara pengambilannya menggunakan *Convenience Sampling*. Jenis datanya adalah data kuantitatif karena berupa angka yang akan dimasukkan ke dalam rasio-rasio keuangan dan kualitatif karena melakukan wawancara langsung pada *Senior Manager Financial Reporting*. Sumber datanya berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Dokumen dan Wawancara. Teknik Analisis Data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian, Rasio Likuiditasnya perusahaan dinilai baik karena Modal kerja Bersihnya positif dan Rasio Lancar dan Rasio Cepatnya pun di atas 1. Namun sempat mengalami di tahun 2015 rasio paling tinggi karena perusahaan *issue bond* hingga 8.9T (dimana terjadi peningkatan 7T dari tahun sebelumnya) untuk membangun infrastruktur yang terdiri dari *IDN*, *BTS 3G* dan *4G*, dan *fiber-based backbone* yang menyebabkan aktiva lancarnya bertambah sehingga rasio di tahun 2015 menjadi paling tinggi. Dari Rasio Aktivasinya perusahaan terlihat baik karena dari rata-rata umur persediaan diketahui perusahaan hanya mengalami pemupukan *inventory*

hanya 4 hari. Dalam mengkonversi piutang jadi kas pun perusahaan mengalami peningkatan kinerja yang artinya kebijakan kreditnya menjadi semakin baik ditandai dengan semakin rendahnya rasio rata-rata periode tagih setiap tahun yaitu di bawah 30 hari yang artinya perusahaan dapat mengolah piutang jadi kas dengan lebih cepat di bawah 1 bulan. Pengelolaan aktiva tetap pun semakin efisien setiap tahun tetapi pengelolaan total aktiva mengalami penurunan pada tahun 2015 karena perusahaan kurang dapat efisien mengelola aktiva lancarnya dimana kas yang didapat tahun 2015 , akibat *issue bond* , digunakan untuk pembangunan infrastruktur 2 tahun yang semestinya bisa 1 tahun saja. Dari Rasio Utang peneliti tidak bisa nilai apa-apa tetapi dari data *analisa Common Size* diketahui modal PT. Telkom lebih besar dari hutang sehingga perusahaan tidak terlalu berisiko. Hanya saja tahun 2015 perusahaan *issue bond* 8.9T jadi rasio utang tahun 2015 menjadi paling tinggi dimana berdampak kemampuan perusahaan membayar beban bunga menjadi lebih berat sehingga Rasio Mampu Bayar Bunga menjadi paling rendah tahun 2015. Dari Marjin Laba Operasi Kotor dan Marjin Laba Operasi, tahun 2015 merupakan rasio terendah karena perusahaan banyak membangun infrastruktur hingga HPP nya menjadi paling tinggi terutama *operation, maintenance, service telecommunication, depreciation* dan amortisasi. Serta beban bunga akibat *issue bond* 8.9 T menyebabkan rasio menjadi rendah. Marjin Laba Bersih memang mengalami penurunan tiap tahun tapi perusahaan masih puas karena masih berada di atas rata-rata industri. Rasio HAA di tahun 2015 menjadi paling rendah karena infrastruktur lagi dibangun dan belum menghasilkan penjualan jadi menjadi rendah tetapi meningkat kembali pada tahun 2016. Rasio HAE sekitar 25% penjualan dibandingkan dengan ekuitas.

Dari Arus Kas didapatkan informasi aktivitas dagang perusahaan itu sangat baik karena dilihat sumber dana banyak dari *major sources of cash* banyak dari *operating activity* periode 2014-2016. Tetapi selama periode itu juga beban operational tinggi yang terdiri dari *operation maintenance, depreciation and amortization, personel expenses, interconnection expenses, general and administrative expenses*, dan *marketing expense*. Tetapi hal itu bisa ditutup karena aktivitas dagangnya yang baik membuat perusahaan memperoleh keuntungan bahkan dapat digunakan untuk kegiatan investasi dan *financing*. Dari keadaan sahamnya sendiri perusahaan secara fundamental sangat baik karena dari 5 tahun ke belakang harga sahamnya terus naik. Kurang baik untuk jangka pendek karena fluktuasi harga saham tidak terlalu tinggi sehingga keuntungan menjadi kecil.

Peneliti memberi saran, dari sudut pandang investor, perusahaan cocok untuk diinvestasikan karena dari kondisi kinerja keuangan sangat baik dari semua aspek dan diharapkan ke depannya akan mengalami peningkatan harga saham. Untuk akademik bisa dipakai untuk penelitian berikutnya mengenai perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan Ucapan terima Kasih

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Utang, Rasio Profitabilitas, Arus Kas, dan Saham

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Analisa Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2014-2016 Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.” Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Yahweh, Tuhan Yesus Kristus, dan Roh Kudus sebagai Pribadi Tritunggal yang terus berada suka duka bersama penulis dan memberi kekuatan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Bapa Kikim Supardi selaku ayah penulis yang walaupun tidak tamat sekolah dasar tapi mampu dan mengajarkan bekerja keras hingga dapat memberikan pendidikan pada anaknya Sarjana 1.
3. Ibu Susianah, selaku ibu penulis yang walaupun hanya lulusan SMA tapi mampu dan mengajarkan keikhlasan dalam menempuh pendidikan.
4. Ibu Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen
6. Ibu Rizka Nugraha Pratikna, S.E., M.M. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan, didikan, dan semangat selama studi.
7. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., MSc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dosen-dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis melalui perkuliahan selama ini.
9. Pihak PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. terutama pada *Senior Manager Financial Reporting*, Bapa Abdianul Haiqal yang memberikan waktunya untuk dapat diwawancarai oleh penulis.

10. Happy Supardi S.E. beserta istrinya Sharon Josephine S.E., selaku kakak penulis yang memberi dukungan dan semangat dalam membuat skripsi ini.
11. Karina Indraswari Susanti selaku kekasih yang penulis cintai yang memberi dukungan, semangat dan menemani penulis dalam membuat skripsi ini.
12. Raymond Ferdian dan Randy Wu, teman-teman kegoblogan penulis yang tidak memberi dukungan tetapi tetap penulis masukan.
13. Julia Marlin dan Ganesia Oinekke selaku teman dekat kekasih penulis yang memberikan dukungan pada penulis.
14. Eldwin Reyga, Kelvin Irawan, Wempy Wahyudi, Christian Andrien, selaku teman-teman belajar penulis yang tidak benar-benar belajar malah seringnya ‘main’ selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
15. Eka Mikhael, Sheren Clarisa, Glen Ryan Kie, Sally Tanurahardja, dan Clairine, para bos besar dan teman belajar penulis selama di Universitas Katolik Parahyangan.
16. Seluruh teman-teman seangkatan Manajemen 2014, yang telah membantu dan menjadi teman belajar selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
17. Seluruh pihak yang telah membantu, namun tidak disebutkan satu persatu.
18. Para personil *Avenged Sevenfold*, *Slipknot*, *Linkin Park*, *A Night In Texas* dan band-band metal lainnya yang telah menciptakan lagu yang membuat penulis semangat menghadapi revisi-revisi yang melelahkan.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari kekurangan, untuk itu kritikan dan saran akan penulis terima agar bisa menjadi masukan untuk pemikiran akan datang.

Penulis harap bahwa skripsi ini bisa menjadi manfaat bagi pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan semoga Tuhan memberikan kasih karunia dan berkat-Nya melimpah kepada seluruh pihak yang telah mendukung saya.

Bandung, 9 Januari 2017

Deppy Supardi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kerangka Penelitian	7
Bab 2 Tinjauan Pustaka	9
2.1 Laporan Keuangan	9
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.3 Sifat Laporan Keuangan	11
2.1.4 Fungsi Laporan Keuangan	12
2.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan	12
2.1.6 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	14
2.1.7 Pemakai Laporan Keuangan	20
2.1.8 Analisis Laporan Keuangan	22
2.1.9 Rasio Keuangan	23
2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	23
2.3 Analisis Laporan Arus Kas	27
2.3.1 Laporan Arus Kas	27
2.3.2 <i>Free Cash Flow</i> Atau Kas Bebas	30
2.3.3 <i>Specialized Cash Flow Ratio</i>	30
2.3.3.1 <i>Cash Flow Adequacy Ratio</i>	30
2.3.3.2 <i>Cash Reinvestment Ratio</i>	31
2.4 Kinerja Keuangan Perusahaan	31
2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan	31
2.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan	32
2.4.3 Pengukuran Kinerja Keuangan	33
2.4.4 Peranan Penilaian Kinerja Keuangan	34
2.5 Saham	34
2.5.1 Pengertian Saham	34
2.5.2 Jenis Saham	35
2.5.3 Nilai-Nilai Dalam Saham	36
2.5.4 Analisis Saham	37
2.5.5 Keuntungan dan Risiko Saham	38
Bab 3 Metode dan Objek Penelitian	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Jenis dan Sumber Data	40

3.3 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Teknik Analisis Data	41
3.5 Objek Penelitian	41
3.5.1 Sejarah Singkat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	41
3.5.2 Visi dan Misi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	44
3.5.3 Makna Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	45
3.5.4 Anak Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	45
3.5.4.1 Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung	46
3.5.4.2 Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung	46
3.5.5 Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	48
3.5.6 Produk PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	50
3.5.7 Laporan Keuangan dan Laporan Arus Kas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	50
 Bab 4 Hasil dan Pembahasan	 51
4.1 Rasio Likuiditas	51
4.1.1 Modal Kerja Bersih	52
4.1.2 Rasio Lancar	53
4.1.3 Rasio Cepat	56
4.2 Rasio Aktivitas	57
4.2.1 Perputaran Persediaan	58
4.2.2 Perputaran Piutang	61
4.2.3 Rata-Rata Periode Tagih	62
4.2.4 Rata-Rata Periode Bayar	63
4.2.5 Perputaran Aktiva Tetap	65
4.2.6 Perputaran Total Aktiva	66
4.3 Rasio Utang	67
4.3.1 Rasio Utang	68
4.3.2 Rasio Utang Terhadap Ekuitas	70
4.3.3 Rasio Mampu Bayar Bunga	72
4.4 Rasio Profitabilitas	73
4.4.1 Marjin Laba Kotor	74
4.4.2 Marjin Laba Operasi	76
4.4.3 Marjin Laba Bersih	77
4.4.4 Hasil Atas Total Aset	78
4.4.5 Hasil Atas Ekuitas	80
4.5 Analisis Arus Kas	83
4.5.1 <i>Major Sources Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2014-2016	83
4.5.2 <i>Major Used Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2014-2016	87
4.5.3 <i>Free Cash Flow</i> Atau Arus Kas Bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2014-2016	91
4.5.4 <i>Specialized Cash Flow Ratio</i>	95
4.5.4.1 <i>Cash Flow Adequacy Ratio</i>	95
4.5.4.2 <i>Cash Reinvestment Ratio</i>	96
4.6 Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	98
4.6.1 Kronologi Pencatatan Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	98

4.6.2 Perkembangan Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	103
4.6.2.1 Tabel Perkembangan Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia	103
4.6.2.2 Grafik Perkembangan Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	106
4.6.2.3 Grafik Perkembangan Volume Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia	107
4.6.2.4 Tabel Perkembangan Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. di <i>New York Stock Exchange</i>	109
4.6.2.5 Grafik Perkembangan Volume Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. di <i>New York Stock Exchange</i>	111
4.6.2.6 Analisa Perkembangan Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	112
4.6.3 Kepemilikan Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	114
 Bab 5 Kesimpulan Dan Saran	 117
5.1 Kesimpulan	117
5.2 Saran	121
 DAFTAR PUSTAKA	 123
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung	46
Tabel 3.2 Entitas Anak Dengan Kepemilikan Tidak Langsung	47
Tabel 3.3 Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	48
Tabel 4.1 Data Untuk Menghitung Rasio Likuiditas (Dalam Miliar Rupiah)	51
Tabel 4.1a Modal Kerja Bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	52
Tabel 4.1b Rasio Lancar PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	53
Tabel 4.1c Rasio Cepat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	56
Tabel 4.2 Data Untuk Menghitung Rasio Aktivitas (Dalam Miliar Rupiah)	58
Tabel 4.2a Perputaran Persediaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	58
Tabel 4.2b Rata-Rata Umur Persediaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60
Tabel 4.2c Perputaran Piutang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	61
Tabel 4.2d Rata-Rata Periode Tagih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	62
Tabel 4.2e Rata-Rata Periode Bayar PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	63
Tabel 4.2f Perputaran Aktiva Tetap PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	65
Tabel 4.2g Perputaran Total Aktiva PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	66
Tabel 4.3 Data untuk Menghitung Rasio Utang (Dalam Miliar Rupiah)	68
Tabel 4.3a Rasio Utang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	68
Tabel 4.3b Rasio Utang Terhadap Ekuitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	70
Tabel 4.3c Rasio Mampu Bayar Bunga PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	72
Tabel 4.4 Data Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas (Dalam Miliar Rupiah)	73
Tabel 4.4a Marjin Laba Kotor PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	74
Tabel 4.4b Marjin Laba Operasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	76
Tabel 4.4c Marjin Laba Bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	77
Tabel 4.4d Hasil Atas Total Aset PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	78
Tabel 4.4e Hasil Atas Ekuitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	80
Tabel 4.5 Kesimpulan Hasil Keseluruhan Rasio PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	82
Tabel 4.6a <i>Major Sources Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2016	83
Tabel 4.6b <i>Major Sources Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015	84
Tabel 4.6c <i>Major Sources Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014	85
Tabel 4.7a <i>Major Used Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2016	87
Tabel 4.7b <i>Major Used Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015	88
Tabel 4.7c <i>Major Used Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014	89
Tabel 4.8a <i>Free Cash Flow</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2016	91
Tabel 4.8b <i>Free Cash Flow</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015	92
Tabel 4.8c <i>Free Cash Flow</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014	93
Tabel 4.9a <i>Cash Flow Adequacy Ratio</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014, Tahun 2015, dan Tahun 2016	96
Tabel 4.9b <i>Cash Reinvestment Ratio</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014, Tahun 2015, dan Tahun 2016	97
Tabel 4.10 Kronologis Pencatatan Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	98

Tabel 4.11 Perkembangan dan Informasi Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia	103
Tabel 4.12 Perkembangan dan Informasi Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015 di Bursa Efek Indonesia	104
Tabel 4.13 Perkembangan dan Informasi Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia	105
Tabel 4.14 Perkembangan dan Informasi Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2016 di <i>New York Stock Exchange</i>	109
Tabel 4.15 Perkembangan dan Informasi Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015 di <i>New York Stock Exchange</i>	110
Tabel 4.16 Perkembangan dan Informasi Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014 di <i>New York Stock Exchange</i>	110
Tabel 4.17 Kepemilikan Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	114
Tabel 4.18 Daftar 20 Pemegang Saham Publik Terbesar	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan GDP Indonesia Tahun 2010-2015	1
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	8
Gambar 3.1 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	41
Gambar 3.2 Visi dan Misi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	44
Gambar 3.3 Makna Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	45
Gambar 4.1 Modal Kerja Bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	52
Gambar 4.2 Rasio Lancar PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	53
Gambar 4.3 Rasio Cepat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	56
Gambar 4.4 Perputaran Persediaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	59
Gambar 4.5 Rata-Rata Umur Persediaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60
Gambar 4.6 Perputaran Piutang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	61
Gambar 4.7 Rata-Rata Periode Tagih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	62
Gambar 4.8 Rata-Rata Periode Bayar PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	64
Gambar 4.9 Perputaran Aktiva Tetap PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	65
Gambar 4.10 Perputaran Total Aktiva PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	66
Gambar 4.11 Rasio Utang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	69
Gambar 4.12 Rasio Utang Terhadap Ekuitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	71
Gambar 4.13 Rasio Mampu Bayar Bunga PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	72
Gambar 4.14 Marjin Laba Kotor PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	74
Gambar 4.15 Marjin Laba Operasi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	76
Gambar 4.16 Marjin Laba Bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	78
Gambar 4.17 Hasil Atas Total Aset PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	79
Gambar 4.18 Hasil Atas Ekuitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	81
Gambar 4.19 <i>Major Sources Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2016	84
Gambar 4.20 <i>Major Sources Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015	85
Gambar 4.21 <i>Major Sources Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014	86
Gambar 4.22 <i>Major Used Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2016	88
Gambar 4.23 <i>Major Used Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015	89
Gambar 4.24 <i>Major Used Of Cash</i> PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014	90
Gambar 4.25 Grafik <i>Free Cash Flow</i> Atau Arus Kas Bersih PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2014-2016	95
Gambar 4.26 Perkembangan Harga Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2013-2017	106
Gambar 4.27 Perkembangan dan Informasi Volume Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015-2016 di Bursa Efek Indonesia	107
Gambar 4.28 Perkembangan dan Informasi Volume Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014-2015 di Bursa Efek Indonesia	108
Gambar 4.29 Perkembangan dan Informasi Volume Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015-2016 di <i>New York Stock Exchange</i>	111
Gambar 4.30 Perkembangan dan Informasi Volume Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014-2015 di <i>New York Stock Exchange</i>	112

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan dan Laporan Arus Kas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2016
- Lampiran 2 Laporan Keuangan dan Laporan Arus Kas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2015
- Lampiran 3 Laporan Keuangan dan Laporan Arus Kas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tahun 2014
- Lampiran 4 Tabel Neraca dan Laba/Rugi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2014-2016
- Lampiran 5 Analisa *Common Size* Neraca PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- Lampiran 6 Tabel Analisa *Common Size* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- Lampiran 7 Foto Dengan Narasumber
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara Dengan *Senior Manager Financial Reporting*
- Lampiran 9 Transkrip Wawancara Dengan Maryadi Suwondo
- Lampiran 10 Transkrip Wawancara Dengan Chandra Permana
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Sudah Melakukan Wawancara Dengan Pihak PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.
- Lampiran 12 Proposal Wawancara

BAB 1

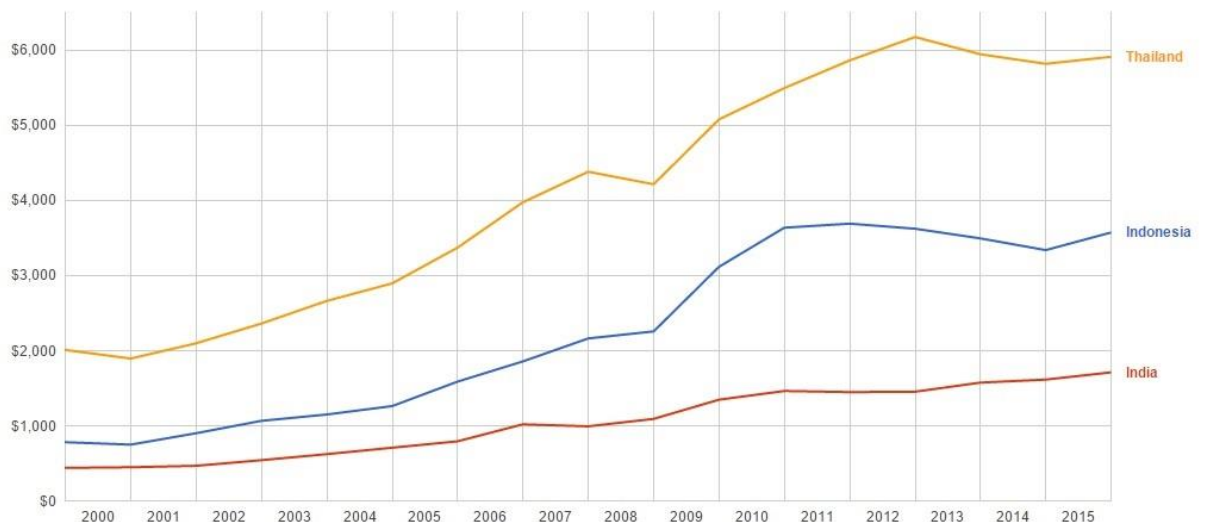
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Diambil dari data www.worldbank.org pendapatan per kapita Indonesia di tahun 2000 sebesar \$560 dan terus meningkat hingga \$3374 pada tahun 2015. Kenaikan pendapatan per kapita ini meningkatkan gairah perusahaan-perusahaan di Indonesia, baik dari sektor pemerintah maupun sektor swasta. Perusahaan-perusahaan inilah yang memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian negara Indonesia.

Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan GDP Indonesia tahun 2010 - 2015



(Sumber: World Bank)

Perusahaan pemerintah maupun swasta terdiri dari 3 jenis yaitu *Manufacturing-sector*, *Merchandising-sector*, dan *Service-sector*. *Manufacturing-sector* adalah perusahaan yang membeli material-material dan komponennya terus mengkonversikanya menjadi berbagai macam *finished goods*. *Merchandising-sector* adlaah perusahaan yang membeli dan kemudian menjual *tangible product* tanpa mengubah bentuk asli barang tersebut.

Sedangkan *Service-sector* adalah perusahaan yang menyediakan *intangible product* (Horngren, Datar, & Rajan, 2015). Di Indonesia terdapat berbagai jenis manufaktur seperti farmasi, makanan, minuman barang galian, garmen, dan lain-lain.

Pada tahun 2015, hampir semua sektor manufaktur mengalami peningkatan tetapi hanya 3 sektor yang mengalami penurunan yaitu manufaktur pakaian (turun sebesar 4.79%), manufaktur kayu dan gabus (turun sebesar 1.84%), dan manufaktur kertas dan percetakan (turun sebesar 0.11%). Sedangkan untuk manufaktur seperti makanan dan minuman naik sekitar 7.54% (Darmawan, 2016).

Salah satu industri yang harus bersaing untuk dapat bertahan di Indonesia adalah Industri Teknologi Komunikasi dan Informasi. Saat ini Teknologi Komunikasi dan Informasi menjadi salah satu factor penting untuk mencapai kesuksesan dari sebuah perusahaan. Banyak perusahaan-perusahaan menggunakan produk Teknologi Komunikasi dan Informasi untuk meningkatkan efisiensi guna untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Oleh Karena itu, perusahaan komunikasi yang ada di Indonesia harus terus bersaing dengan cara mengeluarkan produk-produk yang baru setiap waktu yang lebih nyaman dan canggih. Pengeluaran produk tersebut merupakan strategi penting bagi perusahaan Teknologi Komunikasi dan Informasi untuk dapat merebut pasar.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Komunikasi dan Informasi. Pada awalnya perusahaan ini memproduksi produk wireline atau biasa disebut *fixed phone* atau telepon rumah. Setelah memonopoli pasar komunikasi yang cukup lama, sekarang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. mengalami beberapa masalah dengan kinerja perusahaannya. Sebagai salah satu contoh adalah lambatnya proses *service Indihome* yang dilakukan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dimana *Indihome* adalah produk internet perumahan terbaru yang dimulai tahun 2015. membuat pelanggan perusahaan menjadi tidak puas dan pada akhirnya beralih pada produk dari perusahaan lain. Pada tahun 2014,

perusahaan juga memulai proyek 4G dimana di tahun 2015 perusahaan mengeluarkan surat utang atau obligasi untuk membangun infrastruktur 4G. Di tahun 2015 juga, perusahaan baru menyelesaikan proyek *infrastructure-backed* dan mengeluarkan surat utang berupa obligasi sebesar 8.9 Triliun Rupiah berdasarkan hasil wawancara (Haiqal, Kani, & Anandita, 2017). Selain itu, pasar Teknologi Komunikasi dan Informasi dimasuki oleh beberapa pemain baru seperti PT. Excellcomindo dengan produk XL-nya, PT. Indosat dengan Indosat Ooredoo-nya, dan PT. Satelindo dengan Mentari-nya. Hal ini tentu berdampak pada kondisi keuangan dan total aktiva PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan menjadi tantangan bagi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan perusahaan-perusahaan lainnya untuk dapat bertahan di Indonesia.

Dari kondisi tersebut, setiap manajemen PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan perusahaan-perusahaan lainnya tersebut dituntut lebih aktif dalam mengendalikan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki. Salah satu caranya adalah melalui pengelolaan sistem keuangannya. Dimana informasi-informasi mengenai data keuangannya tercermin pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan dengan laporan keuangan yang baik akan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Oleh karena itu, baik pihak internal (manajer, karyawan, *internal consultant* dan lain-lain) maupun pihak eksternal (investor) harus dapat mengidentifikasi dan menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan yang baik atau tidak.

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/aktivitas tersebut. (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013). Laporan keuangan terdiri atas Laporan laba/rugi, Neraca, Laporan Laba Ditahan, dan Laporan Arus Kas dimana laporan-laporan ini mengandung informasi-informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja sebuah perusahaan.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk mengukur keadaan keuangan perusahaan, setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan pengukuran yang benar, akan terlihat kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta, kewajiban, serta modal dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama suatu periode tertentu (Araujo, 2014). Dengan demikian kinerja perusahaan dapat diketahui baik atau tidak.

Hasil analisa laporan keuangan sebuah perusahaan sangat berarti apabila dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak yang membutuhkan seperti:

- Investor
Dimana informasi keuangan digunakan sebagai informasi untuk membantu investor dalam menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.
- Karyawan
Untuk informasi mengenai stabilitas, profitabilitas perusahaan dan informasi keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan.
- Pemberi pinjaman
Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan yang diberi pinjaman.
- Pemasok
Untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada jatuh tempo atau tidak.
- Pelanggan
Untuk mengetahui informasi mengenai kelangsungan aktivitas perusahaan, terutama jika ada perjanjian jangka panjang.
- Pemerintah

Untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

- Masyarakat

Membantu masyarakat dalam menyediakan informasi kecenderungan dari perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

- Manajemen perusahaan

Untuk memerhatikan dan memenuhi segala peraturan penyusunan laporan keuangan, memberi keputusan baik kepada kreditur maupun pemilik serta memantau keadaan keuangan perusahaan. (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013)

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. berdasarkan Laporan Keuangan yang diterbitkan perusahaan setiap tahun. Oleh karena itu penulis memilih judul : **“Peranan Analisa Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2014-2016 Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi likuiditas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016?
2. Bagaimana kondisi aktivitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016?
3. Bagaimana kondisi utang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016?
4. Bagaimana kondisi profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016?
5. Bagaimana kondisi arus kas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016?
6. Bagaimana kondisi perkembangan saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi likuiditas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui kondisi aktivitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016.
3. Untuk mengetahui kondisi utang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016.

4. Untuk mengetahui kondisi profitabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016.
5. Untuk mengetahui kondisi arus kas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016.
6. Untuk mengetahui kondisi perkembangan saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. periode 2014-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian adalah:

1. Bagi Penulis. Dapat menerapkan Ilmu Ekonomi, khususnya dalam Manajemen Keuangan dan Pasar Modal yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Bagi Investor. Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan dan acuan dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan untuk mengambil keputusan investasi.
3. Bagi Akademik. Dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang dapat dari bangku kuliah dan memperoleh pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013).

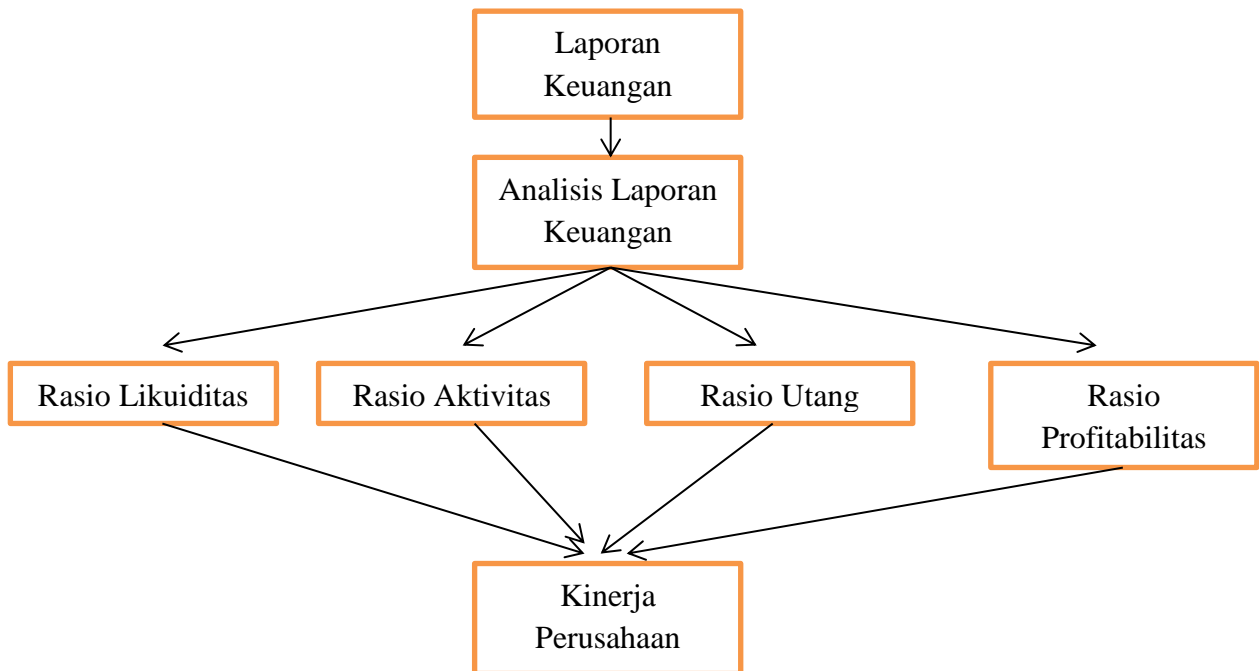
Rasio Aktivitas digunakan untuk mengetahui kecepatan beberapa perkiraan menjadi penjualan atau kas (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013).

Rasio Utang mengukur besarnya total aktiva yang dibiayai oleh kreditur perusahaan (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013).

Rasio Profitabilitas adalah perhitungan dimana Laporan Laba/Rugi dimana setiap posnya dinyatakan dalam persentase penjualan. Pada laporan Laporan Laba/Rugi dalam persentase umum, setiap unsur dinyatakan sebagai persentase penjualan sehingga memudahkan evaluasi hubungan antara penjualan dan pendapatan tertentu serta biaya (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2013).

Gambar 1.2

Kerangka Pemikiran



(Sumber: Olahan Penulis)